BAB VI

KESIMPULAN DAN ASARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilaksanakan oleh penulis di Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil kerja praktek ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air minum ini mengutamakan kepuasan konsumen.

1. Perkembangan penerimaan dan pengeluaran kas, perkembangan penerimaan kas pada perusahaan dalam beberapa tahun mengalami peningkatan, tetapi dalam satu tahun ada yang mengalami peningkatan 100% dan tahun berikutnya mengalami penurunan. Sedangkan pengeluaran kas dari beberapa tahun mengalami banyak peningkatan dari setiap tahunnya, karena dengan banyak biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan maka pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan pun akan semakin besar dan meningkat. Tetapi dalam beberapa tahun tersebut pengeluaran kas juga mengalami penurunan, karena dengan menguranginya pengeluaran yang ada, maka pengeluaran kas tidak meningkat dan tidak banyak biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulan atau tahunnya.

2. Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan penerimaan kas pada saat terjadi kesalahan dalam pencatatannya, waktu yang tidak efisien atau kurang tepat pada saat penerimaan kas. Sedangkan hambatan dalam pengeluaran kas adalah over budget pada pendanaan yang dipakai berlebihan yang tidak sesuai dengan faktur.

3. Upaya yang dihadapi dalam penerimaan kas yaitu disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia sehingga dalam pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan upaya dalam pengeluaran kas adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan perusahaan dicatat sebaik mungkin agar tidak terjadi kesalahan dan lebih teliti dalam biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dilihat dari faktur yang sudah dibuat.

4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan dapat memberikan masukan, dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun karyawannya bagi Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawenning Kota Bandung. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan diatas, penulis akan menyampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengindari terjadinya kecurangan dalam penerimaan kas pada perusahaan daerah air minum, maka setiap karyawan harus melaksanakan kegiatan penerimaan kas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas dengan benar sesuai dengan transaksi.

2. Untuk meminimalisasi hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan penerimaan kas maka pihak manajemen perusahaan mengadakan pelatihan agar menambah wawasan para auditor dan mengadakan penerimaan karyawan baru agar dapat mempercepat proses pelaksanaan penerimaan kas.

3. Pelaksanaan penerimaan kas yang diakukan harus ditingkatkan kode etik profesionalisme dengan menjaga reputasinya agar tetap objektif, tidak hanya dalam kenyataan tetapi juga dalam persepsi.

4. Sebaiknnya perusahaan lebih memperluas jaringan agar banyaknya masyarakat yang mendaftar rekening baru sehingga akan memperbesar laba atau profit perusahaan setiap tahunnya.

5. Sebaiknya bagian keuangan dalam pencatatan transaksi dilakukan langsung ke dalam aplikasi kepada komputer, agar lebih mempercepat waktu agar lebih efektif dan efisien.